

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

##### 1.1.1 Isu

Negara Indonesia adalah negara yang kaya akan adat istiadat dan budaya. Setiap daerah di Indonesia pasti memiliki adat istiadat dan budaya. Keberagaman ini yang membuat terdapat banyaknya pariwisata di Indonesia dan membuat banyak wisatawan yang datang ke Indonesia. Salah satu budaya yang sangat di senangi oleh wisatawan yaitu makanan tradisional atau makanan khas dari setiap daerah. Di era global ini banyak terjadi perkembangan yang sangat pesat tidak terkecuali dalam bidang kuliner.

Pariwisata adalah suatu hal yang sangat erat hubungannya dengan kuliner dan oleh-oleh. Kuliner dan oleh-oleh dari setiap daerah pasti memiliki perbedaan serta keunikan tersendiri. Keunikan dan perbedaan tersebut yang membuat banyak wisatawan pasti memburu Pusat wisata kuliner dan souvenir yang berada di setiap daerah di Indonesia. Pesisir selatan merupakan salah satu kota di Indonesia yang sedang berkembang dalam bidang pariwisata salah satu nya Pantai Carocok yang banyak dikunjungi wisatawan saat ini.

Selain itu Pesisir Selatan sebagai yang tertera pada namanya yaitu Pesisir pantai dimana geogafis daerahnya terdapat di tepi pantai memanjang di bagian barat Sumatera tepatnya berada di selatan dari Sumatera Barat. Kekayaan alam yang dimiliki adalah panorama indah pada pantai dan laut nya yang menawan hal ini yang membuat nya sangat dilirik oleh para wisatawan.

Dan dari Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 menjelaskan bahwa fasilitas pariwisata adalah semua jenis sarana yang secara khusus ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke destinasi pariwisata. Fasilitas Makan dan Minum juga merupakan fasilitas utama yang paling dibutuhkan wisatawan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.87/HK.501/MKP/2010 Tentang Tata Cara Pendaftaran Usaha Jasa Makanan dan Minuman, usaha jasa makanan dan minuman mencakup antara lain restoran, rumah makan, bar/rumah minum, kafe, dan jasa boga. Restoran merupakan fasilitas penyediaan makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan, dan

penyajian, di dalam satu tempat tetap yang tidak berpindah-pindah. Rumah makan adalah fasilitas penyediaan makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses penyimpanan dan penyajian, di dalam satu tempat tetap yang tidak berpindah-pindah (Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.87/HK.501/MKP/2010).

Disamping dari potensi tersebut kawasan ternyata juga masih terdapat kekurangan. *Pertama*, Tidak tersedia nya fasilitas penjual soeuevenir dan kuliner sehingga menimbulkan kios-kios yang tidak teratur dan mengakibatkan sampah berserakkan. *Kedua*, Para penjual pengrajinan dan oleh-oleh lainan nya tidak tertata rapi sehingga para penjual membuat tempat tersendiri yaitu kios-kios. *Ketiga*, Rumah makan atau restoran yang tidak tertata dan terpencair sehingga para wisatawan sulit menikmati dan mencari kuliner tersebut. *Keempat*, Dengan ada nya kios-kios tersebut menimbulkan sirkulasi penjalan kaki menuju pintu masuk carocok menjadi sempit dan membingungkan wisatawan membedakan mana yang penjual karcis dan mana yang kios-kios tersebut terutama para wisatawan baru. *Kelima*, Pedagang yang menjauai makanan ringan dan minum khas tidak berturan kadang ada yang menjual di arena pakiran mobil, arena pakiran motor dan mengakibatkan pakiran tidak rapi karna ada nya pedagang tersebut.

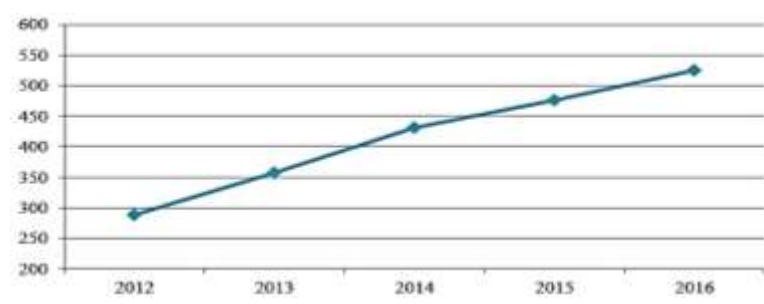
Dari permasalahan tersebut maka di butuhkan nya suatu wadah yang mampu menata tempat-tempat (kios-kios) penjualan makanan dan souvenir, untuk mempermudah para wisatawan. Hal tersebut juga diiringi dengan adanya kebutuhan daerah kabupaten pesisir selatan khususnya Pantai Carocok Painan untuk bisa mengerakan ekonomi masyarakat, khususnya industri rumah tangga, mengapresiasi, meningkatkan dan mempromosikan makanan dan souvenir khas Pesisir Selatan.

Oleh karena itu “Perencanaan Pusat wisata kuliner dan souvenir khas Pesisir Selatan” merupakan wadah yang mampu menjawab permasalahan diatas dan menjawab kebutuhan daerah tersebut. Pusat wisata kuliner dan souvenir khas Pesisir Selatan memberikan fasilitas ruang yaitu, Pusat wisata kuliner yang berfungsi sebagai tempat penjualan berbagai makanan dan disertai dengan tempat makan bersama (food court), restoran dan tempat penjualan souvenir khas pesisir selatan dan disertai dengan beberapa fungsi tambahan seperti ruang terbuka hijau disekitar bangunan sebagai ruang rekreasi tambahan untuk para wisatawan pantai carocok.

##### 1.1.2 Fakta

Pantai Carocok Painan merupakan pantai yang sangat terkenal di Pulau Sumatera, khususnya di Sumatera Barat, karena memiliki panorama yang sangat indah dan eksotis. Pantai Carocok menjadi objek wisata yang paling favorit dan banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal

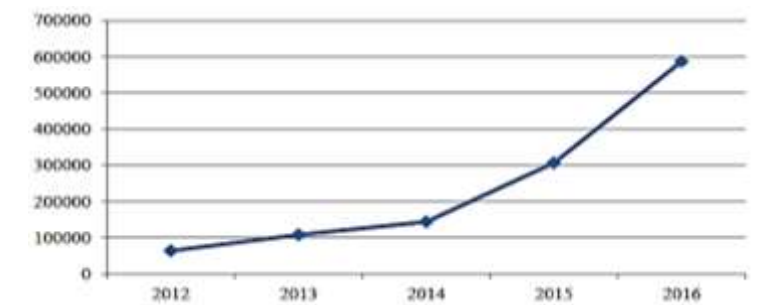
maupun mancanegara. Pantai Carocok anda akan langsung menikmati keindahan alam yang sangat menakjubkan, mulai dari air laut yang jernih tanpa sampah, pepohonan yang sedang menari di tepi pantai, membuat suasana di pantai ini terasa sejuk dan nyaman yang membuat nya sangat dilirik oleh para wisatawan.



Gambar I.1 : Grafik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Objek wisata Pantai Carocok Tahun 2013-2016

Sumber : Dinas Pariwisata, Kab. Pesisir Selatan, 2016

Menunjukan kunjungan Wisatawan Mancanegara objek wisata Pantai Carocok Painan terus meningkat setiap tahun, jumlah pengunjung tahun 2012 berjumlah 288 jiwa meningkat sebanyak 24% ditahun 2013yaitu sebanyak 357 jiwa, di tahun2014jumlah pengunjung sebanyak 431 jiwa,menigkat 20,7%dari tahun 2013. Padatahun 2015jumlah pengunjung sebanyak 476 jiwa, meningkat 10,44% dari tahun 2014 dan pada tahun 2016 berjumlah 525 jiwa, meningkat 10,29% dibandingkan dengan tahun 2015. Jumlah kunjungan mancanegara objek wisata Pantai Carocok Painan selama lima tahun yaitu dari tahun 2012 – 2016 adalah sebanyak 2.074 yang berasal dari Australia, Italia, China dan Belgia.



Gambar I.2 : Grafik Kunjungan Wisatawan Nusantara Pantai Carocok Tahun 2013-2016

Sumber : Dinas Pariwisata, Kab. Pesisir Selatan, 2016

Menunjukan kunjungan wisatawan Nusantara Objek wisata Pantai Carocok Painan terus meningkat setiap tahun, jumlah pengunjung tahun 2012 berjumlah 64.079 jiwa meningkat

sebanyak 69,1% ditahun 2013 yaitu sebanyak 108.386 jiwa, di tahun 2014 jumlah pengunjung sebanyak 143.635 jiwa, meningkat 32,5% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 jumlah pengunjung sebanyak 306.670 jiwa, meningkat 113,5% dari tahun 2014 dan pada tahun 2016 berjumlah 587.633 jiwa, meningkat 91,6% dibandingkan dengan tahun 2015. Jumlah kunjungan Nusantara selama lima tahun yaitu dari tahun 2012 –2016 adalah sebanyak 1.210.403 jiwa dengan kenaikan jumlah pengunjung tertinggi terjadi pada tahun 2014 –2015 yaitu sebanyak 113,5%.

Di Pantai carocok painan selain dikenal dengan pariwisata panorama indah pada pantai dan laut nya yang menawan juga terkenal makanan khas nya yang beragam jenis, cita rasa, dan tampilan yang masing-masing makanan memiliki ciri khas dan kenikmatan tersendiri, mulai dari makanan kecil sampai makanan utama yang menjadi ciri khas Pesisir Selatan.

Klasifikasi kuliner dan kerajinan tersebut, yaitu :

| Wisata Kerajinan                                                                                                                                                                                                                                                                 | Wisata Kuliner                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <div>1. Kerajinan Kerang</div> <div>2. Kerajinan kulit kerang</div> <div>3. Kerajinan sulaman</div> <div>4. Anyaman pandan</div> <div>5. Batu akik</div> <div>6. Kerajinan sulaman bayangan</div> <div>7. Kerajinan anyaman rotan dan bambu</div> <div>8. Batik tanah liok</div> | <div>1. Makanan</div> <div><div><div></div><div>Ikan bakar</div></div><div><div></div><div>Cumi bakar</div></div><div><div></div><div>Udang bakar</div></div><div><div></div><div>Rendang gurita</div></div><div><div></div><div>Rendang cumi</div></div><div><div></div><div>Palai bada</div></div><div><div></div><div>Pepes ikan karang</div></div><div><div></div><div>Rendang daging</div></div><div><div></div><div>Rendang paku</div></div><div><div></div><div>Rendang lokan</div></div><div><div></div><div>Sate lokan</div></div><div><div></div><div>Soto Paru khas pesisir selatan. Dll</div></div></div> <div>2. Makanan ringan</div> <div><div><div></div><div>Pinungkuik</div></div><div><div></div><div>Pinyaram</div></div><div><div></div><div>Pancake durian</div></div></div> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Karupuak jaring</li><li>• Putu kambing</li><li>• Mangkuak badeta</li><li>• Kerupuk cumi</li><li>• Kerupuk nasi</li><li>• Rakik maco</li><li>• Pisang salai</li><li>• Peyek kacang</li><li>• Peyek badi/maco</li><li>• Keripik bayam</li><li>• Keripik pisang</li></ul> |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tabel I.1 : Wisata Kerajinan dan makanan khas pesisir selatan

Sumber : Penulis, 2019

Tabel diatas menjelaskan tentang wisata kuliner, makanan ringan dan souvenir khas pesisir selatan. Dan setelah sampai dipantai carocok diwajibkan untuk membayar uang parkir kepada petugas yang ada, dan memarkirkan mobil pada tempat parkir yang sangat luas. Di sekitar tempat parkir dan di sepanjang pantai terlihat rumah makan dan kios-kios berjejeran yang menjual makanan, minuman, souvenir dan sebagainya, mengakibatkan sampah berserakkan, sirkulasi penjalan kaki menuju pantai menjadi sempit, berdesakkan dan tidak indah di pandang karena ada nya kios-kios tersebut. Lalu menuju tempat pintu masuk Pantai Carocok, diwajibkan juga untuk membayar uang tiket masuk sebesar Rp. 5.000,- \* (Dewasa) & Rp. 3.000,-\* (Anak), tetapi tempat penjual karcis tidak jelas dan membingungkan mana yang penjual karcis dan mana yang kios-kios penjual souvenir, maka itu para wisatawan sulit untuk membeli karcis tersebut



Gambar I.3 : Kios-kios dan Tempat penjual karcis masuk Pantai Carocok

Sumber : Penulis, 2019

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang harus di selesaikan, seperti :

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

1. Bagaimana cara memperkenalkan makanan dan souvenir khas pesisir selatan ?
2. Bagaimana konsep “Pusat wisata kuliner dan souvenir khas Pesisir Selatan” sebagai ruang kreatif masyarakat Kota Painan ?
3. Apa saja upaya yang dilakukan agar keberadaan “Pusat wisata kuliner dan souvenir khas Pesisir Selatan” diterima oleh masyarakat sekitar?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana menciptakan karakter bangunan yang sesuai dengan pengguna dan fungsinya, serta dapat pengunjung terasa nyaman menikmati makanan, berbelanja dan terasa puas dengan ada nya bangunan kuliner dan souvenir ?
2. Bagaimana pemanfaatan sumber daya alam yang dapat diterapkan dalam sistem bangunan ?
3. Apa saja Fasilitas penunjang yang disediakan untuk mencukupi kebutuhan pengunjung agar menarik pengunjung/wisatawan datang dan merasakan kenyamanan saat berkunjung?
4. Bagaimana menata sirkulasi pada ruangan ?
5. Bagaimana menyesuaikan site dengan lingkungan disekitar kawasan pantai carocok ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Sistem yang dibuat dapat berguna untuk mempromosikan makanan dan souvenir- souvenir khas Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Merancang sebuah bangunan tersebut dapat memberikan kemudahan untuk para wisatawan yang berkunjung, menikmati makanan dan membeli souvenir khas Pesisir Selatan.
- c. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.
- d. Menentukan sistem sirkulasi pergerakan manusia yang menghubungkan langsung kawasan dengan bangunan tersebut.
- e. Merancang sistem utilitas bangunan dan lingkungan, kenyamanan, dan keamanan bangunan.

1.4 Sasaran Penelitian

- a. Meningkatkan pendapatan daerah terutama dalam bidang makanan dan souvenir khas Pesisir Selatan.
- b. Mempermudahkan dan mengetahui bidang makanan dan souvenir khas Pesisir Selatan.

- c. Mendapatkan suatu desain bangunan yang sesuai dengan konsep arsitektur ramah lingkungan dan arsitektur local.
- d. Mempromosikan bidang makanan dan souvenir khas Pesisir Selatan lebih terkenal baik dalam negeri maupun luar negeri.

## 1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

### 1.5.1 Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan “ Pusat wisata kuliner dan souvenir khas pesisir selatan “ berlokasi di Pantai Carocok Painan kabupaten Pesisir Selatan dan kecamatan IV Jurai, Provinsi Sumatera Barat.

### 1.5.2 Ruang Lingkup Substansial

Pada penelitian ini memfokuskan pada pengelolaan bagian tata ruang dalam dan luar bangunan yang menciptakan arsitektur ramah lingkungan dan arsitektur lokal untuk menarik wisatawan pada bangunan “Perencanaan Pusat Wisata Kuliner Dan Souvenir Khas Pesisir Selatan“ untuk mengembangkan makanan dan souvenir khas Painan Pesisir Selatan.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang dasar-dasar pemikiran yang menjadi inspirasi pengangkatan judul. Latar belakang dapat berawal dari mengemukakan sebuah fakta yang bisa dalam bentuk permasalahan, fenomena, isu, perkembangan ilmu pengetahuan, temuan penelitian, potensi baik fisik/non fisik atau kebutuhan manusia dalam jangka waktu mendatang baik yang terkait arsitektural maupun non arsitektural.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang kajian Teori penelitian yang ditinjau dari beberapa teori-teori yang berkaitan, ataupun beberapa kajian pustaka terkait dengan penelitian seperti tinjauan Jurnal internasional dan analisa preseden dengan cara review.

### BAB III METODA PENELITIAN

Berisi tentang metode pendekatan dan metode penelitian dan perancangan yang di gunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Bagaimana pengumpulan dan pengelolaan data, subjek penelitian, jadwal penelitian, alternative lokasi dan kriteria pemilihan lokasi.

## BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Berisi tentang Deskripsi lokasi dan deskripsi tapak yang telah dapat cara melakukan survey langsung kelapangan, dan data sekunder didapat dari internet dan dari dinas-dinas yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

## BAB V ANALISA

Berisi tentang Analisa ruang luar dan Analisa ruang dalam serta menjelaskan tentang Analisa bangunan tersebut.

## BAB VI KONSEP PERENCANAAN

Menjelaskan tentang rangkaian proses analisa konsep tapak dan konsep bangunan

## BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Bab ini menjelaskan tentang zoning ruang luar dan zoning ruang dalam perencanaa tapak

## BAB VIII PENUTUPAN

Menguraikan tentang kesimpulan, dan saran.